

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses komunikasi internal organisasi di perusahaan Saka Kreasindo dalam kegiatan *work from home* atau bekerja dari rumah ini berjalan sesuai dengan teori, dimana proses komunikasi terjadi secara dua arah antara komunikator dan komunikan yang kemudian bertukar peran dalam proses komunikasi yang berlangsung.

Selain itu komunikasi yang terjalin juga tersusun dengan menggunakan tiga alur komunikasi yaitu komunikasi kebawah yang digunakan oleh atasan jika ingin memberikan informasi kepada bawahan terkait informasi tentang pekerjaan pada kegiatan bekerja sehari – hari, dalam proses komunikasi dengan arus kebawah biasanya menggunakan komunikasi formal melalui satu saluran ketika dalam konteks pembagian tugas yang diberikan oleh atasan kepada bawahan, tai tidak jarang juga komunikasi kebawah menggunakan komunikasi informal, dengan berbicara langsung kepada karyawan yang tertuju, dengan menggunakan komunikasi informal proses komunikasi menjadi lebih cepat kepada sasaran dan menjadi lebih efisien.

Kemudian komunikasi keatas yaitu komunikasi yang dilakukan oleh karyawan perusahaan Saka Kreasindo kepada atasannya. Komunikasi keatas pada perusahaan Saka Kreasidno selama *work from home* ini biasanya dilakukan oleh

bawahan kepada atasnya dalam membahas hal tentang koordinasi yang terjalin dalam pekerjaan, selain itu komunikasi keatas juga digunakan ketika berbagi tentang permasalahan dalam pekerjaan, jika terdapat hal – hal yang belum dipahami terkait dengan tugas yang diberikan, akan tetapi komunikasi keatas dapat digunakan ketika terdapat keperluan pribadi dengan atasan seperti meminta izin cuti kerja dan hal – hal lainnya. Dalam menlajankan komunikasi keatas menggunakan komunikasi formal dimana karyawan menggunakan satu saluran dalam komunikasi yang biasanya digunakan dalam perusahaan Saka Kreasindo pada proses pelaporan hasil kerja. Tetapi dalam sistem komunikasi keatas Perusahaan Saka Kreasindo juga menggunakan komunikasi informal yang tidak melalui satu saluran dan atau berkomunikasi langsung pada siapa yang dituju, dalam perusahaan Saka Kreasindo menggunakan komunikasi informal pada saat melakukan izin atau keperluan pribadi lainnya, ataupun tentang sharing kepada atasan terkait pekerjaannya. Komunikasi informal pada perusahaan Saka Kreasindo biasanya berlangsung diluar jam kerja.

Sementara alur komunikasi literal yang merupakan komunikasi yang dilakukan oleh sesama karyawan Saka Kreasindo, alur komunikasi ini lebih sering terjadi diperusahaan Saka Kreasindo karena karyawan memiliki tugas yang saling berkesinambungan sehingga lebih sering berkomunikasi satu sama lain, komunikasi literal antar karyawan juga berfungsi untuk meminimalisir ketika terdapat kesalahan – keasalahan atau hal – hal yang tidak jelas selama proses kerja. Komunikasi yang digunakan sesama karyawan merupakan komunikasi informal karena berada pada posisi yang sama pada perusahaan sehingga dengan

tidak perlu berkomunikasi pada satu saluran, komunikasi dapat dilakukan kapanpun bahkan pada saat proses kerja berlangsung, komunikasi informal yang terjalin antar karyawan dapat tidak hanya membahas tentang hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan Saka Kreasindo tetapi juga diluar perusahaan.

Selain itu proses komunikasi juga berlangsung secara rutin setiap hari dan dilakukan pada jam yang sudah ditentukan melalui media online zoom sebagai sarana atau media komunikasi yang digunakan oleh perusahaan Saka Kreasindo selama proses *work from home* ini, dengan menggunakan aplikasi online pesan yang dikirim oleh komunikator terkirim dengan bentuk, teks, gambar, suara, ataupun video yang kemudian diterima oleh komunikan. dengan menggunakan aplikasi online sebagai media komunikasi jarak jauh membantu perusahaan Saka Kreasindo dalam proses *work from home* sehingga karyawan perusahaan Saka Kreasindo dapat tetap berkomunikasi dan menjalankan pekerjaannya meskipun memiliki kendala jarak pada proses komunikasi dan dilakukan dirumah masing – masing karyawan.

Hambatan Komunikasi organisasi pada perusahaan Saka Kreasindo selama *work from home* yang tidak bisa mempertemukan karyawan secara langsung dan mengharuskan berkomunikasi menggunakan media online memiliki lebih banyak hambatan dari pada proses komunikasi secara langsung, seperti kendala jarak yang saling berjauhan antara karyawan, kendala lain ialah kendala teknis yang muncul dari media yang digunakan karena berkomunikasi dengan menggunakan media online maka kendala teknis seperti typo dalam penulisan pesan, pemahaman pesan yang kurang tepat atau kesalahpahaman tentang informasi yang

dikirim menjadi lebih sering terjadi, sehingga komunikasi menjadi lebih lama. Selain itu kendala waktu juga merupakan kendala yang ditemukan pada proses komunikasi di perusahaan Saka Kreasindo pada saat *work from home* karena tidak semua karyawan perusahaan Saka Kreasindo selalu siap sedia dengan alat komunikasi sehingga pesan yang dikirimkan oleh komunikator kepada komunikannya memiliki respon yang lambat dan memakan waktu yang lebih lama ketimbang komunikasi secara langsung.

Untuk menghindari dan mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi di perusahaan Saka Kreasindo berkomunikasi secara lebih teratur dengan karyawan dan seluruh staf, dan berusaha untuk lebih jelas dalam menyampaikan informasi yang diberikan, bila perlu menggunakan contoh terkait informasi tersebut, agar pesan yang dikirimkan dapat diterima lebih jelas oleh komunikannya.

Proses komunikasi ini dilakukan bertujuan agar karyawan perusahaan Saka Kreasindo dapat memahami tugas – tugas yang diberikan atau apa yang harus dilakukan selama dalam kegiatan *work from home* sehingga karyawan dapat tetap melakukan pekerjaannya yang secara otomatis jika karyawan tetap mampu melaksanakan tugasnya dalam kegiatan perusahaan maka perusahaan juga akan tetap berjalan dan dapat tetap mencapai goals perusahaan Saka Kreasindo yaitu tetap menjalankan produksi dalam kegiatan kerja *work from home* dimasa pandemi ini.

B. Saran

Penelitian yang ditulis peneliti ini masih memiliki kekurangan, sehingga peneliti memiliki saran untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi, dimana saran tersebut ialah :

1. Bagi penelitian selanjutnya peneliti memberi saran agar penelitian selanjutnya dapat menyuguhkan data yang lebih dalam lagi dan memiliki lebih beragam pandangan terkait komunikasi organisasi yang terjalin, baik dari komunikasi organisasi yang terjalin didalam perusahaan maupun diluar perusahaan sehingga pada penelitian berikutnya tidak hanya melihat bagaimana komunikasi organisasi dari sebuah perusahaan provit yang terjalin tidak hanya pada internal perusahaan tapi juga pada eksternal perusahaan.
2. Untuk perusahaan Saka Kreasindo sendiri peneliti memberikan saran untuk lebih intens lagi dalam melakukan komunikasi, karena dengan karyawan yang tidak terlalu banyak komunikasi adalah komponen yang sangat penting bagi jalannya sebuah perusahaan, jika komunikasi dan koordinasi dilakukan lebih intens pada masing – masing hal tersebut akan lebih memudahkan jalan untuk mencapai tujuan dari perusahaan Saka Kreasindo.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Diana, A, T, 2016, Komunikasi Antar Pribadi, Magetan, AE Media Gravika*
- Ahmad, S & Nurhakki, H ,2017, Pengantar Ilmu Komunikasi, Yogyakarta, CV Budi Utama*
- Arni, M, 2002, Komunikasi Organisasi, Jakarta, Ikrar Mandiriabadi*
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan, Bandung, Alfabeta*
- Coni S, 2017, Metode Penelitian Kualitatif ,Jakart,Gramedia Widiasarana*
- M. Fitrah & Luthfiyah, 2017, Metode Penelitian Kualitatif (Tindakan Kelas & Studi Kasus), Sukabumi, CV Jejak*
- Aselina, E, T, 2019, Komunikasi Internal Organisasi, Yogyakarta, CV Budi Utama*
- Wiryanto, 2004, Pengantar Ilmu Komunikasi , Jakarta, PT Grasindo*
- Zainudin, M, 2018, Perilaku Organisasi dalam Prespektif Management Organisasi, Makasar, Celebes Media Perkasa*
- Irene, S, 2019,,Komunikasi Organisasi, Surabaya, Scopindo Media Pustaka*

Jurnal

- N. Annisa Agustini & Ninuk Purnaningsih, Februari, Pengaruh Komunikasi Internal Dalam Membangun Budaya Organisasi, Vol, 16, no, 1*
- M. Alfin Fatikh & Redi Panuju, 2018, Komunikasi Organisasi Kehumasan Polres Pasuruan, Vol , 1, no,1, hh, 26*

- Z Fachrul Nurhadi & Achmad Wildan Kurniawan, 2017, *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Vol, 3, no, 1
- Adhi Iman Sulaiman, 2013, *Model Komunikasi Formal dan Infromal Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat*, Vol, 16, no, 2
- Fitriani, 2016, *Analisis Jaringan Komunikasi Informal “Adidas Team” di PT Damco Indonesia Jakarta Pusat*, Vol, 15, no, 2
- Anisa Risecha Junep, 2016, *Media Baru dan Komunikasi Organisasi (Studi Kasus Pemanfaatan Email, Yahoo! Messenger, LYNC dan Portal Internal Dalam Komunikasi PT. Datacomm Diangraha)*, Vol, 1, no,1
- Risky Anis S, Baby Taszya Risaldi, & Malinda Oktaviani, 2019, *Pengaruh Komunikasi Internal Organisasi Terhadap Motivasi Krja Pegawai Biro Humas Kementerian Perindustrian*, Vol, 2, no, 2.
- Oktaviani Margareta Katuuk, Nourma Mewengkang, & Edmon R. Kalesaran, 2016, *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggae Seni Vox Angelica*, Vol, 5, no, 5
- Jirre Victori Manopo, 2014, *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Efektivitas Kerja Karyawan CV.Magnum Sign and Print Advertising Samarinda*, Vol, 2, no, 3.

WEB.

Diakses pada tanggal 13 April 2020 <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-coronaviruses>

Diakses pada 14 April 2020 <https://sakakaryamandiri.indonetwork.co.id/>

Diakses pada 17Juni 2020

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13014/Bekerja-dariRumah-Work-From-Home-Dari-Sudut-Pandang-Unit-Kepatuhan-Internal.html>